

## ABSTRAK SKRIPSI

Dengan makin banyaknya badan-badan usaha yang didirikan maka persaingan dikalangan pengusaha makin tajam. Dengan keadaan seperti ini maka badan usaha dituntut agar dapat menjalankan usahanya secara efektif dan efisien. Badan usaha yang bergerak dalam bidang perumahan juga tidak terlepas dari tuntutan akan efisiensi dan efektifitas. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan perencanaan.

Masalah yang ingin diteliti ini yaitu dibutuhkannya anggaran untuk mencapai efisiensi dan efektifitas usaha. Penganggaran yang digunakan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas yaitu anggaran fleksibel dengan tujuan untuk menghadapi ketidak pastian.

Dengan menggunakan perhitungan analisis varian dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dan orang-orang yang bertanggungjawab atas terjadinya penyimpangan tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengadakan survey pada P.T Karya Makmur yang berada di Malang.

Konklusi yang diperoleh dari hasil pengolahan data adalah dengan menggunakan analisis varian maka dapat diperoleh sebab-sebab terjadinya penyimpangan. Dan penyimpangan yang

cukup material juga dapat digunakan sebagai peringatan bagi pihak manajemen bahwa anggaran standar sudah tidak sesuai lagi. Disini manfaat dari penggunaan anggaran fleksibel dapat digunakan dalam keadaan yang penuh ketidak pastian.

Rekomendasi dari pengolahan data adalah badan usaha sebaiknya membuat klasifikasi biaya secara lebih tegas, agar proses penganggaran mempunyai dasar yang lebih tegas. Dan juga orang yang menduduki suatu jabatan tidak merangkap pada pos tertentu supaya orang yang bertanggungjawab dapat ditelusuri.

